

MITOLOGI JEPANG DALAM KOMIK NARUTO
KARYA MASASHI KISHIMOTO

Ni Luh Putu Natalia Arik Yudiawati

Jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Udayana

Abstract:

Mythology concepts are often included into literature work, like novels, comics, etc. Naruto comic is one of the Japanese literature work which is inspired by Japanese mythology. By using the theory of literary anthropology, the Naruto comic is analyzed from the point of view of ethnography to see the cultural aspects of Japanese society. According to the result of the analysis, we can say that Naruto comic is adapting Shinto Gods and Goddess and also youkai from the Japanese mythology. It's using the name of Shinto Gods as the name of ninja techniques. Those gods are Izanagi no Mikoto, Izanami no Mikoto, Amaterasu Oomikami, Tsukuyomi no Mikoto, and Susanoo no Mikoto. Naruto comic is also told about a supernatural powerful creature called the bijuu. There are three bijuu among nine bijuu which have similarities with the youkai in Japanese mythology. Those youkai are tanuki, nekomata, and kitsune. Although shown in a different form, but the depiction is not separated from the myth.

Keyword: *Japanese Mythology, Shinto Gods, Youkai*

1. Latar Belakang

Setiap negara memiliki mitos mengenai negaranya masing-masing. Demikian pula dengan negara Jepang. Jepang memiliki banyak mitos yang mengandung suatu konsepsi mengenai kehidupan para dewa serta makhluk supernatural lainnya (Pasaribu, 2011:5). Hal yang berkaitan dengan mitologi Jepang ini sering dimasukkan ke dalam karya sastra, salah satunya yaitu komik. Komik *Naruto* karya Masashi Kishimoto adalah salah satu komik Jepang yang di dalamnya terdapat hal-hal yang berkaitan dengan Mitologi Jepang. Komik *Naruto* ini dianalisis dengan menggunakan teori antropologi sastra untuk mengetahui mitologi Jepang yang terdapat di dalamnya.

Antropologi sastra menyangkut masalah budaya yang merupakan bagian dari unsur ekstrinsik karya sastra. Antropologi sastra merupakan kajian sastra yang menekankan pada warisan budaya masa lalu. Warisan budaya tersebut dapat

terlihat dalam karya sastra klasik dan modern. Oleh karena itu, peneliti antropologi sastra dapat mengkaji keduanya dalam bentuk paparan etnografi yang terdapat pada karya sastra sebagai sumber informasi (Endraswara, 2011:109). Dengan menggunakan teori antropologi sastra tersebut, maka komik *Naruto* dianalisis dari sudut pandang etnografi untuk melihat aspek-aspek budaya masyarakat Jepang berupa mitologi.

2. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mitologi Jepang apa saja yang terdapat dalam komik *Naruto* karya Masashi Kishimoto?
2. Bagaimana penggambaran mitologi Jepang yang terdapat dalam komik *Naruto* karya Masashi Kishimoto?

3. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menambah perbendaharaan penelitian Sastra Jepang, khususnya dalam bidang antropologi sastra, karena bidang ini masih jarang digunakan. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mitologi Jepang yang terdapat dalam komik *Naruto* karya Masashi Kishimoto.
2. Untuk mengetahui penggambaran mitologi Jepang yang terdapat dalam komik *Naruto* karya Masashi Kishimoto.

4. Metode Penelitian

Dalam tahap pengumpulan data, metode yang digunakan adalah metode kepustakaan, kemudian dilanjutkan dengan teknik catat atau tulis. Metode penganalisisan data yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, sedangkan metode penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode informal.

5. Hasil dan Pembahasan

Komik *Naruto* menceritakan tentang kehidupan tokoh utama yang bernama lengkap Uzumaki Naruto, seorang *ninja* remaja yang selalu membuat keributan, hiperaktif, dan ambisius. Selain bertemakan tentang *ninja*, hal yang menarik adalah di dalam komik ini juga terdapat hal-hal yang berkaitan dengan mitologi Jepang berupa dewa-dewi (*kami*) yang dituangkan melalui nama-nama jurus *ninja* serta makhluk supernatural Jepang (*youkai*) yang digambarkan sebagai monster yang hidup di sekitar penduduk desa.

5.1 Dewa-Dewi Mitologi Jepang dalam Komik *Naruto*

Kisah-kisah dalam mitologi Jepang sebagian besar menceritakan tentang para dewa-dewi. Dewa-dewi tersebut pada umumnya merupakan dewa-dewi yang dipuja dalam ajaran Shinto dan disebut dengan *kami*. Shinto adalah kepercayaan tertua yang dianut orang Jepang (Danandjaja, 1997:164). Dalam komik *Naruto*, beberapa dewa-dewi yang dipuja dalam ajaran Shinto tersebut digunakan sebagai nama-nama jurus yang dikuasai para *ninja*. Tidak hanya namanya saja yang digunakan, tetapi mitos-mitos mengenai dewa tersebut juga diaplikasikan ke dalam jurus-jurus tersebut, contohnya adalah sebagai berikut.

- (1) マダラ : イザナギ——ほんの僅かな時間だけ...術者のダメージや死を含めた夢に描きかえる事ができ—
(ナルト 巻ノ五十一、2010:102)

Romaji:

Madara : *Izanagi*——*Hon no wazukana jikan dake... jutsusha no dameeji ya shi o fukumeta yume ni kakikaeru koto ga deki*—

(*Naruto maki no go juu ichi*, 2010:102)

Terjemahan:

Madara : *Izanagi*...Untuk sesaat... Pengguna jurus bisa menjadikan cedera serta kematiannya sebagai mimpi...

Data (1) menyebutkan salah satu jurus yang bernama jurus *Izanagi*. *Izanagi* adalah jurus yang mampu mengubah cedera dan bahkan kematian yang menimpa pengguna menjadi sebuah ilusi. Setiap kali pengguna menerima cedera

yang fatal ditubuhnya, dia dapat secara otomatis menghilang dan lenyap bagai ditelan ilusi dan kemudian muncul kembali tanpa adanya cacat fisik yang diderita.

(2) イタチ : イザナギが運命を変える術なら、イザナミは運命を決める術!

(ナルト 卷ノ六十一、2012:115)

Romaji:

Itachi : *Izanagi ga unmei o kaeru jutsu nara, izanami wa unmei o kimeru jutsu!*

(*Naruto maki no roku juu ichi*, 2012:115)

Terjemahan:

Itachi : Bila *Izanagi* adalah *jutsu* yang bisa mengubah takdir, *Izanami* bisa menentukannya!

Data (2) menyebutkan satu lagi jurus ilusi yang disebut dengan jurus *Izanami* dan merupakan pasangan dari jurus *Izanagi*. Jika jurus *Izanagi* mampu mengubah takdir, maka jurus *Izanami* mampu menentukan (memutuskan) takdir.

Kedua jurus ini diberi nama berdasarkan nama dewa dan dewi dalam ajaran Shinto, yaitu *Izanagi no Mikoto* dan *Izanami no Mikoto*. Menurut mitologi, mereka adalah sepasang dewa-dewi yang melahirkan *Ooyashima* atau delapan pulau besar di Jepang, dewa-dewi dan pulau-pulau kecil lainnya (Ashkenazi, 2003:173). Penggambaran dari jurus *Izanagi* dan jurus *Izanami* didasarkan pada mitos dari *Izanagi no Mikoto* dan *Izanami no Mikoto* itu sendiri.

Dalam komik *Naruto* dikatakan bahwa jurus *Izanami* merupakan pasangan dari jurus *Izanagi*. Dalam mitologi Jepang pun diceritakan bahwa *Izanagi no Mikoto* dan *Izanami no Mikoto* adalah sepasang kakak-adik yang akhirnya menikah. Selain dikatakan berpasangan, pada data (2) dikatakan bahwa *Izanagi* adalah jurus yang mampu mengubah takdir, sedangkan *Izanami* adalah jurus yang mampu menentukan (memutuskan) takdir. Hal ini juga serupa dengan yang terdapat dalam mitologi Jepang. Dalam mitologi Jepang diceritakan bahwa setelah melahirkan dewa api, *Hi no Kagutsuchi no Kami*, tubuh *Izanami no Mikoto* terbakar dan akhirnya meninggal. *Izanami no Mikoto* pergi meninggalkan dunia menuju *Yomi*, dunia orang mati. *Izanagi no Mikoto* mengejar *Izanami no Mikoto* ke *yomi*, tetapi setelah tiba di *Yomi*, *Izanagi no Mikoto* terkejut melihat tubuh istrinya yang telah membusuk, sehingga ia ketakutan dan berlari keluar dari *Yomi*. *Izanami no Mikoto* marah dan mengejar *Izanagi no Mikoto*. Begitu berhasil keluar

dari *Yomi*, *Izanagi no Mikoto* menyegel pintunya dengan batu besar sehingga *Izanami no Mikoto* tidak bisa lagi mengejarnya. *Izanami no Mikoto* bersumpah akan membunuh 1000 orang setiap harinya, tapi *Izanagi no Mikoto* membalas bahwa ia akan menciptakan 1500 kehidupan baru sebagai gantinya (Ashkenazi, 2003:174-175).

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, *Izanami* adalah jurus yang mampu menentukan (memutuskan) takdir. Jurus ini mampu menentukan kematian seseorang. Sama seperti kutukan yang dikatakan *Izanami no Mikoto* bahwa ia akan membunuh 1000 orang setiap harinya. Hal ini tidak lain menandakan bahwa takdir kematian seseorang berada di tangan *Izanami no Mikoto*. Dan untuk mengubah takdir tersebut *Izanagi no Mikoto* akan menciptakan 1500 kehidupan baru sebagai gantinya. Hal ini serupa dengan konsep yang digunakan oleh jurus *Izanagi* dalam komik *Naruto*, yaitu dapat mengubah takdir penggunanya.

Selain jurus *Izanagi* dan jurus *Izanami*, masih ada tiga jurus lagi yang diberi nama berdasarkan nama dewa dan dewi dalam ajaran Shinto, yaitu jurus *Amaterasu*, jurus *Tsukuyomi*, dan jurus *Susanoo*. Jurus *Amaterasu* merupakan jurus api hitam dan merupakan tingkat tertinggi dari elemen api. Jurus ini diberi nama berdasarkan *Amaterasu Oomikami*, yaitu dewi matahari dan merupakan dewi yang paling penting dalam kumpulan dewa ajaran Shinto. Jurus *Tsukuyomi* adalah jurus ilusi yang dapat menyebabkan trauma psikologis dan melumpuhkan target untuk jangka waktu yang cukup lama. Jurus ini diberi nama berdasarkan *Tsukuyomi no Mikoto*, yaitu dewa bulan dalam ajaran Shinto. Jurus *Susanoo* adalah jurus yang dapat menciptakan makhluk raksasa yang akan melindungi penggunanya. Jurus ini diberi nama berdasarkan *Susanoo no Mikoto*, yaitu dewa laut dalam ajaran Shinto.

5.2 *Youkai-Youkai* Mitologi Jepang dalam Komik *Naruto*

Selain dewa-dewa, dalam komik *Naruto* juga terdapat hal-hal yang berkaitan dengan mitologi Jepang lainnya, yaitu *youkai*. Dalam komik *Naruto*, terdapat makhluk-makhluk berkekuatan besar yang memiliki kemiripan dengan beberapa *youkai* dalam mitologi Jepang tersebut. Makhluk-makhluk berkekuatan besar itu disebut dengan *bijuu*. Walaupun wujud yang ditampilkan sedikit berbeda,

tetapi penggambaran *bijuu-bijuu* dalam komik *Naruto* tetap didasarkan pada mitos dan karakteristik dari *youkai-youkai* tersebut, salah satunya adalah sebagai berikut.

(3) ガマブンタ : 化け狸“守鶴”に取り疲れた者は一夜とて満足に眠ることが出来んようになる。

(ナルト 卷ノ十五、2002:173)

Romaji:

Gamabunta : *Bake tanuki “shukaku” ni tori tsukareta mono wa ichiya to te manzoku ni nemuru koto ga dekinyouni naru.*

(*Naruto maki no juu go*, 2002:173)

Terjemahan:

Gamabunta : Orang yang dirasuki ‘*Shukaku*’ si monster luak, takkan bisa tidur dengan tenang bahkan untuk satu malam pun!

Pada data (3) disebutkan salah satu *bijuu* yang ada di Desa Suna yang bernama *Ichibi no Shukaku*. *Ichibi no Shukaku* dalam komik *Naruto* ini merupakan perwujudan dari *youkai* dalam mitologi Jepang. Pada data (3), tokoh *Gamabunta* mengatakan “*Bake tanuki ‘shukaku’*”, yang secara tidak langsung berarti bahwa *Ichibi no Shukaku* merupakan *bijuu* berbentuk *tanuki* atau anjing rakun. *Tanuki* adalah salah satu dari tiga *youkai* yang paling terkenal di Jepang, selain *kitsune* dan *kappa*. *Tanuki* digambarkan dalam cerita rakyat Jepang sebagai makhluk yang nakal, kocak, riang gembira, serta pandai menyamar dan berubah bentuk (Yoda dan Alt, 2008:122-125). Penggambaran *Shukaku* dalam komik *Naruto* ini didasarkan pada ciri-ciri fisik, mitos, dan sifat dari *tanuki*.

Dalam komik *Naruto*, tubuh *Shukaku* berpasir warna coklat, dengan tanda-tanda berwarna hitam pada seluruh tubuhnya, memiliki mulut bergerigi cekung, lingkaran hitam pada mata, perut yang besar, dan ekor yang lebat. Penggambaran *Shukaku* dalam komik *Naruto* ini memiliki kesamaan dalam penggambaran *tanuki* di Jepang. *Tanuki* di Jepang juga digambarkan memiliki perut yang besar, lingkaran hitam pada matanya, dan ekor yang lebat. Pada data (3) juga dikatakan bahwa siluman pasir tersebut bernama *Shukaku*. Dalam mitologi Jepang, *Shukaku* merupakan nama sebuah karakter yang terkenal dari folklor yang berjudul “*Bumbuku Chagama*”. Diceritakan bahwa *Shukaku* adalah nama seorang pendeta

yang ada di kuil Morinji. Pendeta tersebut adalah seekor *tanuki* yang sedang menyamar dan ia sudah berumur ribuan tahun (Shimura, 2008:94).

Selain itu, dalam komik *Naruto* juga diceritakan bahwa *Shukaku* memiliki jurus yang disebut dengan *Tanuki Neiri no Jutsu*. Teknik ini memaksa penggunaannya untuk berpura-pura tidur saat menggunakannya. Di Jepang, “*Tanuki Neiri*” merupakan ungkapan yang berarti “pura-pura tidur” atau “pura-pura mati” (Yoda dan Alt, 2008:124). Hal ini juga didasarkan pada sifat *tanuki* yang tidak ada tandingannya dalam memperdayai manusia. Apabila ia diserang oleh manusia atau anjing, maka ia akan berpura-pura mati dan bila ada kesempatan, ia akan segera melarikan diri. Oleh karena itu, *tanuki* dianggap sebagai *youkai* yang mampu memperdayai dan menipu manusia (Shimura, 2008:94). Karena terkenal akan kelicikannya inilah, maka dalam komik *Naruto*, *Shukaku* digambarkan memiliki jurus berpura-pura tidur untuk menghadapi lawannya.

Selain *Ichibi no Shukaku*, masih ada dua *bijuu* lagi yang memiliki kemiripan dengan *youkai* dalam mitologi Jepang, yaitu *Nibi no Matatabi* dan *Kyuubi no Kurama*. *Nibi no Matatabi* merupakan *bijuu* berekor dua yang memiliki kemiripan dengan *nekomata*. *Nekomata* adalah monster kucing berekor dua yang dipercaya memiliki kekuatan supernatural. *Kyuubi no Kurama* merupakan *bijuu* berekor sembilan yang memiliki kemiripan dengan *kitsune*. *Kitsune* adalah monster rubah berekor sembilan yang juga dipercaya memiliki kekuatan supernatural.

6. Simpulan

Komik *Naruto* karya Masashi Kishimoto memuat hal-hal yang berkaitan dengan mitologi Jepang berupa dewa (*kami*) yang dituangkan melalui nama-nama jurus *ninja*. Nama-nama jurus *ninja* yang digunakan dalam komik ini diadaptasi dari nama-nama *kami* yang ada dalam ajaran Shinto. Jurus-jurus tersebut, yaitu jurus *Izanagi* yang diadaptasi dari *Izanagi no Mikoto*, jurus *Izanami* yang diadaptasi dari *Izanami no Mikoto*, jurus *Amaterasu* yang diadaptasi dari *Amaterasu Oomikami*, jurus *Tsukuyomi* yang diadaptasi dari *Tsukuyomi no Mikoto*, dan jurus *Susano* yang diadaptasi dari *Susano no Mikoto*. Selain dewa, di dalam komik *Naruto* juga diceritakan tentang makhluk-makhluk berkekuatan besar yang

disebut dengan *bijuu*. *Bijuu-bijuu* tersebut memiliki kemiripan dengan makhluk supernatural Jepang atau *youkai*. *Bijuu-bijuu* tersebut, yaitu *Ichibi no Shukaku* yang mirip dengan *Tanuki*, *Nibi no Matatabi* yang mirip dengan *Nekomata*, dan *Kyuubi no Kurama* yang mirip dengan *Kitsune*. Walaupun ditampilkan dalam bentuk yang berbeda, tetapi penggambarannya tidak terlepas dari mitos-mitos yang ada.

Daftar Pustaka

- Ashkenazi, Michael. 2003. *Handbook of Japanese Mythology*. New York: Oxford University Press.
- Danandjaja, James. 1997. *Folklor Jepang Dilihat dari Kacamata Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Kishimoto, Masashi. 2002. *Naruto Maki no Juu Go*. Tokyo: Shueisha.
- Kishimoto, Masashi. 2010. *Naruto Maki no Go Juu Ichi*. Tokyo: Shueisha.
- Kishimoto, Masashi. 2012. *Naruto Maki no Roku Juu Ichi*. Tokyo: Shueisha.
- Pasaribu. 2011. “Analisis Perbandingan Mitologi Masyarakat Jepang dan Masyarakat Batak Toba Tentang Asal-Usul Manusia”. (Skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Shimura, Kunihiro. 2008. *Chizu to Arasujide Yomu Nihon no Youkai Densetsu*. Japan: Seishun Shuppansha.
- Yoda, Hiroko dan Matt Alt. 2008. *Yokai Attack! The Japanese Monster Survival Guide*. Tokyo: Kodansha International.